

PELATIHAN EKONOMI KREATIF KEPADA KARANG TARUNA DESA KADUR

Variza Aditiya¹, Nani Asrika Nasution², Ranto Nius Hulu³, Firdaus Saputra⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning¹²³⁴

Email: varizaaditiya@stia-lk-dumai.ac.id¹, Naniasrikanasution@gmail.com², Rantoniushul@gmail.com³,
Firdaussaputra@gmail.com⁴

KEYWORDS

Pelatihan, Ekonomi kreatif, Karang taruna

Abstrak

Karang taruna ialah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan generasi muda. Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Kadur yaitu merupakan pelatihan ekonomi kreatif kepada karang taruna, bertujuan untuk penerapan model ekonomi kreatif supaya pemuda karang taruna di desa Kadur untuk menciptakan insan yang produktif dan kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Juli 2021 diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta yang terdiri dari Kepala desa dan perangkatnya, dan pemuda Karang Taruna.

1. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centered, participatory, empowering, and sustainable*”. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Berbagai perbedaan yang muncul akan mengarah pada tingginya gejolak sosial. Untuk itu, menjadi sangat penting bagi perusahaan agar dapat melakukan penyesuaian dengan masyarakat sekitar dan menjalin hubungan. (D. A. Hildawati, 2007) Dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan perusahaan diperlukan adanya karyawan yang penuh dengan kesadaran, kesetiaan, ketaatan, disiplin, dan bertanggung jawab atau segala pekerjaan yang diberikan akan terlaksanakan dengan tepat dan cepat. (Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, 2022). Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam

potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Pelanggan yang puas terhadap produk dan jasa maka akan merasakan senang serta cenderung kembali

Menggunakan produk atau jasa yang pernah ia gunakan. Kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur sebuah pencapaian terhadap pelayanan jasa yang telah diberikan. (Aditiya & , Yulianda sari, 2022). Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dsb. as pelayanan berfokus terhadap evaluasi yang mencerminkan persepsi konsumen terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Tanggung jawab sosial bisnis menuntut bahwa perusahaan harus terbuka untuk masukan dan pengawasan publik, bahwa biaya dan manfaat sosial harus diperhitungkan dalam keputusan bisnis. Jika perusahaan memiliki kompetensi yang diperlukan, perusahaan ssebagai warga negara harus dilibatkan dalam urusan social (H. Hildawati, 2020). Kualitas pelayanan merupakan komponen dari kepuasan dari konsumen. Kualitas pelayanan harus dimulai dari kebutuhan konsumen dan berakhir pada harapan konsumen. (Variza Aditiya, Lili Suryani, 2022). Kelemahan mencolok dari pemuda adalah control diri dalam

artian mudah emosional, sedangkan kelebihan pemuda yang menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik perubahan kultural maupun perubahan sosial dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri. Pemimpin bisa menjadi panutan bagi bawahan sebagai level teratas dalam organisasi. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. (Variza Aditiya, Muhalida Zia Ibhar, 2022). Dalam kepemimpinan yang dilakukan seorang pemimpin, ia dituntut untuk mengaktifkan orang-orang yang berada didalam organisasi tempat ia memimpin. Suatu pekerjaan yang berat bagi seorang pemimpin yakni pada pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya dan kepercayaan yang diberikan. (Variza aditiya, Refdi Saidina Ali, 2022). Pemuda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa dan sumber daya insani bagi pembangunan nasional, sehingga diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab untuk melestarikan kehidupan bangsa dan negara. Dalam kehidupannya seseorang akan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya, mengingat makin berkembangnya daerah pemukiman yang jauh dari pusat kota maka semakin dibutuhkan (Hildawati, Nurmala Sari, 2022). Untuk itu generasi muda perlu mendapatkan perhatian khusus dan kesempatan yang seluas-luasnya guna dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik jasmani, rohani maupun sosialnya. Upaya atau tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan harapan pelanggan ke dalam desain dan standar kepuasan pelanggan, akan efektif hanya bila pihak manajemen memiliki filosofi komitmen dan ketulusan kehendak untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. (Variza Aditiya, Yulianda Sari, 2022). Cara ini diharapkan dapat memberikan kreativitas secara bebas bagi generasi muda untuk berkembang.

Karang taruna ialah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi muda, di wilayah desa/kelurahan yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan. masyarakat telah tumbuh dan berkembang beberapa lembaga keuangan non-bank

yang melakukan kegiatan usaha jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat (H. Hildawati & Suri, 2020). Setiap organisasi yang berorientasi, akan berupaya pelayanan dengan baik yang sesuai dengan bukti amper dengan besarnya tarif yang di bebaskan kepada pelangga. Penetapan tarif untuk standar kebutuhan pokok air minum disesuaikan dengan kemampuan membayar pelanggan Sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal guna mencapai tujuan perusahaan.(E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, 2022).

Sebagai wadah pengembangan generasi muda, karang taruna merupakan tempat berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Adapun Program kerja karang taruna antar lain: (1) bidang lingkungan; (2) bidang pendidikan; (3) bidang ekonomi; (4) bidang spiritual; (5) bidang pelatihan; (6) bidang olahraga; dan (7) bidang kesenian.

Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai di Desa Kadur yaitu merupakan pelatihan ekonomi kreatif kepada karang taruna, bertujuan untuk penerapan model ekonomi kreatif supaya pemuda karang taruna di desa Kadur untuk menciptakan insan yang produktif dan kreatif.

2. Metode

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah Penyuluhan dan Simulasi (*education approach*). Menurut Samsudin (1987), penyuluhan adalah sistem pendidikan nonformil tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya Teknik penyuluhan yang digunakan adalah teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif.

Teknik komunikasi informatif adalah proses penyampaian pesan yang sifatnya "memberi tahu" atau memberikan penjelasan kepada orang lain. Sasarannya yaitu seluruh pegawai kantor lurah dan perwakilan dari Masyarakat. Sedangkan Teknik komunikasi persuasif merupakan suatu teknik komunikasi yang dilakukan agar orang lain bersedia

menerima sustu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan dan lain sebagainya sesuai dengan yang diharapkan Melalui pendekatan komunikatif diharapkan terjalin interaksi sosial yang interaktif antara Tim PKM dan Peserta yang konstruktif, kondusif, dan dinamis selama kegiatan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan, meliputi: a) Perkenalan; b) Penyajian Materi oleh Narasumber/Pemakalah; c) Penyampaian Informasi Terkini tentang Pembinaan; d) Interaktif Tanya Jawab; dan e) Foto Bersama dan Ramah tamah.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kadur Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Juli 2021 diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta yang terdiri dari Kepala desa dan perangkatnya, dan pemuda Karang Taruna.

Kegiatan pengabdian difokuskan pada organisasi kepemudaan dan pemangku kepentingan UMKM untuk mewujudkan kreativitas yang membutuhkan semangat tinggi.

Kegiatan berbasis teknologi memang diperuntukkan bagi generasi muda yang memiliki pengetahuan teknis, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pemangku kepentingan UMKM dapat berperan dalam mengkomunikasikan gagasan.

Dimulai mempertemukan pemangku kepentingan UMKM dan organisasi kepemudaan untuk dukungan mendalam terkait industri kreatif. identifikasi sifat bisnis masyarakat melalui diskusi kelompok fokus dan berikan wawasan dan pelatihan terkait pengemasan produk untuk menambah nilai. Kami berharap peluang usaha yang ada dapat berperan dan menjadi produk pelengkap dalam pengembangan desa wisata percontohan dan Identifikasi industri kreatif UKM yang ada.



Foto Dosen, Mahasiswa beserta Kepala Desa dan Pemuda Karang Taruna Desa Kadur

Susunan Acara

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Pemberian Materi	Sasaran
1	Pembukaan	20 Menit	a. Pembukaan b. Sambutan Kepala Desa c. Doa d. Salam Perkenalan Narasumber e. Memperkenalkan diri f. Menjelaskan tujuan	➤ Menjawab salam ➤ Mendengarkan
2	Penyajian Materi	60 Menit	Narasumber/Pemakalah	➤ Menyimak ➤ Mendengarkan ➤ Memahami
3	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	➤ Atraktif Audiens
4	Interaktif/ Tanya Jawab	60 Menit	a. Interaktif b. Berbagi Pengalaman / Informasi c. Pemecahan Kasus	➤ Tanya Jawab ➤ Berbagi Pengalaman
5	Penutup	10 Menit	a. Penutupan b. Foto Bersama c. Ramah Tamah	➤ Interaksi ➤ Dokumentasi

4. Simpulan dan Saran

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan wawasan dan informasi baru kepada pemuda karang taruna Desa Kadur supaya menjadi insan yang produktif dan kreatif dalam membangun perekonomian desa.

Disarankan hendaknya karang taruna desa Kadur lebih aktif lagi dalam membuat kegiatan ataupun berpartisipasi dalam kegiatan yang

dilaksanakan oleh Desa demi membangun desa menjadi lebih baik dan maju lagi.

5. Daftar Pustaka

- Samsudin, S. 1987. *Manajemen Penyuluhan Pertanian*. Binacipta. Bandung
- Aditiya, V., & , Yulianda sari, L. agustin. (2022). Kepuasan Pelanggan Hotel Comforta Dumai Variza. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2663–2670. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6469>
- E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, L. K. (2022). Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6430–6443. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6500>
- Hildawati, Nurmala Sari, M. A. (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor Merek Yamaha CV. Prima Yamaha Nusantara Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6444–6456. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6501>
- Hildawati, D. A. (2007). *Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT . Pertamina RU II Dumai COMMUNITY SATISFACTION WITH THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM OF PT . PERTAMINA RU II DUMAI (Corpo. 14.*
- Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)
- Variza Aditiya, Lili Suryani, R. R. S. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6023–6032. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6437>
- Variza Aditiya, Muhalida Zia Ibhar, N. A. N. (2022). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Agung Automall Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5728–5743. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6390>
- Variza Aditiya, Refdi Saidina Ali, D. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2671–2683. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6471>
- Variza aditiya, Refdi Saidina Ali, F. N. (2022). Fungsi Kepemimpinan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2650–2662. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6466>
- Variza Aditiya, Yulianda Sari, D. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6212–6224. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6480>